

ABSTRAK

KHAIRUNNISA BUTAR – BUTAR NIM 508142006 : PENGARUH CARA GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 10 MEDAN T.A 2012 – 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan pembelajaran konvensional, mengetahui minat belajar siswa dengan pengaplikasian keterampilan mengajar guru, dan mengetahui pengaruh hasil belajar antara siswa yang diajar dengan pengaplikasian keterampilan mengajar guru dan yang diajar dengan pembelajaran konvensional dengan minat belajar pada mata pelajaran kewirausahaan kelas 1 SMK Negeri 10 Medan Tahun Pelajaran 2012 – 2013.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 jenis instrumen yaitu tes hasil belajar, angket minat belajar siswa dan lembar pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan keterampilan mengajar guru

Hasil belajar siswa diperoleh dengan tes pengetahuan pada kelas konvensional berjumlah 24 siswa dengan rata – rata 17,1667 dan kelas dengan pengaplikasian keterampilan mengajar guru berjumlah 23 siswa dengan rata – rata 18,62.

Minat belajar diperoleh dengan menyebarkan angket pada kelas konvensional berjumlah 24 siswa dengan rata – rata 77,125 dan kelas dengan pengaplikasian keterampilan mengajar guru berjumlah 23 siswa dengan rata – rata 82,608. penyebaran angket khususnya pada kelas eksperimen diberikan setelah pembelajaran berlangsung (menggunakan keterampilan mengajar guru). Dari data tersebut yang diperoleh bahwa lebih tinggi minat belajar siswa pada kelas eksperimen daripada kelas konvensional.

Pada perhitungan normalitas dari sebaran data dengan menggunakan rumus Lilifors dengan syarat kenormalan yang harus dipenuhi yaitu Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan Jika $L_{hitung} > L_{hitung}$ tolak H_0 pada taraf $\alpha = 0,05$. Dan menghasilkan kesimpulan bahwa sebaran dari data pada penelitian ini berdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas sampel digunakan uji kesamaan varians. Syarat data homogeny adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk, $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$. Dan menghasilkan kesimpulan bahwa data hasil belajar siswa bedistribusi homogen dengan $F_{hitung} = 1,195$ dan angket minat belajar tidak homogen dengan $F_{hitung} = 2,716$.

Uji kesepakatan menggunakan ANAVA satu arah yang dijarang dari empat pengamat. Setelah besaran $F_{hitung} = 0,48$ dikonsentrasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 % dan dk = (3,72) diperoleh $F_{tabel} = 2,74$ sehingga $F_h < F_t$ (0,48 < 2,74). Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil pengamatan dari 4 pengamat.

Pada uji hipotesis 1 yaitu terdapat pengaruh positif antara keterampilan mengajar guru (Hasil belajar siswa) dengan minat belajar kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan T.A. 2012 / 2013. Dengan menggunakan rumus *product moment*, Diperoleh hasil yaitu $r_{hitung} = 0,964$, $r_{tabel (0,05), dk 21} = 0,413$. Dari hasil di atas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,964 > 0,413) berarti H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara

keterampilan mengajar guru (Hasil belajar siswa) dengan minat belajar kewirausahaan pada kelas X SMK Negeri 10 Medan T.A. 2012 / 2013.

Pada uji hipotesis 2 yaitu terdapat pengaruh positif antara pembelajaran konvensional (Hasil Belajar Siswa) dengan minat belajar kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan T.A. 2012 / 2013. Dengan menggunakan rumus *product moment*, diperoleh hasil yaitu $r_{hitung} = 0,931$, $r_{tabel (0,05), dk 22} = 0,404$. Berdasarkan hasil di atas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,931 > 0,404$) berarti H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran konvensional (Hasil belajar siswa) dengan minat belajar kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan T.A. 2012 / 2013.

Uji hipotesis 3 yaitu terdapat pengaruh positif antara keterampilan mengajar guru dan pembelajaran konvensional dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan T.A. 2012 / 2013 dan minat belajar siswa sebagai variabel intervensi. Menggunakan rumus ANAVA dua arah. Dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel (0, 05)} = H_0$ diterima, $F_{hitung} > F_{tabel (0, 05)} = H_0$ ditolak.

Kesimpulan pada faktor A = $F_{hitung} < F_{tabel (0, 05)} = - 2, 44 < 4,07$, dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan menerima hipotesis nol. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai minat belajar siswa. Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan menerima hipotesis nol. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mempunyai minat belajar siswa.

Kesimpulan pada faktor B = $F_{hitung} < F_{tabel (0, 05)} = - 19,77 < 4,07$, Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan menerima hipotesis nol. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional dengan pengaplikasian keterampilan mengajar guru.

Kesimpulan pada interaksi A x B = $F_{hitung} > F_{tabel (0, 05)} = 20,40 > 4,07$, Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa menolak hipotesis nol. Menjelaskan bahwa faktor minat belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh cara guru dalam memberikan pembelajaran (konvensional dan keterampilan mengajar guru) yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.